



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2001

TENTANG

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA

KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Perusahaan Gas Negara, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Perusahaan Gas Negara;
 - b. bahwa kekayaan Negara yang tertanam dalam Proyek Pembangunan Jaring Distribusi Gas Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jakarta, Jawa Barat (Bogor dan Cirebon) dan Jawa Timur serta Proyek Transmisi Gas Bumi Sumatera Tengah yang dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1995/1996, 1996/1997, dan 1997/1998 dapat ditetapkan sebagai penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Perusahaan Gas Negara;
 - c. bahwa penambahan penyertaan modal Negara tersebut perlu ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

- Mengingat :
1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar 1945;

2. Undang ...



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 2 -

2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2904);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Gas Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 66);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 89 Tahun 2000 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 1999 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan Selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Pemegang Saham pada Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan Perusahaan Terbatas yang sebagian Sahamnya Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia kepada Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 178, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4008);

MEMUTUSKAN ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN GAS NEGARA .

BAB I

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Perusahaan Gas Negara, yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1994.

Pasal 2

- (1) Penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berasal dari kekayaan Negara yang tertanam dalam :
 - a. Proyek Pembangunan Jaring Distribusi Gas berupa jaringan pipa gas di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Barat (Bogor dan Cirebon) dan Jawa Timur, yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1995/1996, 1996/1997 dan 1997/1998;
 - b. Proyek Transmisi Gas Bumi berupa Bangunan Pusat Komunikasi Pengendali dan Stasiun Komunikasi serta Gedung Workshop di daerah Sumatera Bagian Tengah, yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1996/1997 dan 1997/1998.

(2) Nilai ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

(2) Nilai penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sebesar Rp 61.964.047.014,52 (enam puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh empat juta empat puluh tujuh ribu empat belas rupiah lima puluh dua sen), dengan rincian sebagaimana terlampir.

BAB II

PELAKSANAAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL

Pasal 3

Pelaksanaan penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilakukan menurut ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini diatur oleh Menteri Keuangan.

Pasal 5

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Februari 2001
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttt

ABDURRAHMAN WAHID

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Februari 2001
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

ttt

DJOHAN EFFENDI

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2001 NOMOR 15

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Peraturan
Perundang-undangan I,

Lambock V. Nahattands





PRESIDEN
RI PUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 2001
TANGGAL 19 FEBRUARI 2001

NILAI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN GAS NEGARA

NO	NAMA PROYEK	TAHUN ANGGARAN	NAMA ASET	PANJANG (METER)	NILAI (Rp)
1.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Sumatera Utara di Medan	1995/1996	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Pipa Baja termasuk Katodik Proteksi	31.545,00	2.516.977.075,53
		1996/1997	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Fitting; - Tanggul pengaman pipa	21.160,00	2.256.070.320,00
		1997/1998	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Fitting dan Valve; - Tanggul pengaman pipa	34.530,00	3.362.129.000,00
			JUMLAH		8.135.176.395,53
2.	Transmisi Gas Bumi Sumatera Tengah di Jambi	1996/1997	- Bangunan Pusat Komunikasi Pengendali di Jambi;	1 unit	225.847.000,00
			- Bangunan Stasiun Komunikasi di Duri, Propinsi Riau;	1 unit	172.230.000,00
			- Bangunan Sub Stasiun Komunikasi di Sakeman, Propinsi Jambi	1 unit	369.605.000,00
		1997/1998	- Gedung Workshop di Jambi; - Bangunan Stasiun Komunikasi di Batam	1 unit 1 unit	236.318.900,00 403.662.700,00
			JUMLAH		1.407.663.600,00
3.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Sumatera Selatan di Palembang	1997/1998	Pipa Polyethylene (Pipa PE)	35.790,00	845.512.800,00
			JUMLAH		845.512.800,00
4.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Jakarta	1995/1996	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Pipa Baja termasuk Katodik Proteksi	38.074,58	12.830.631.808,81
		1996/1997	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Pipa Baja	37.770,00	7.308.561.240,00
		1997/1998	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Pipa Baja	43.049,00	7.458.401.000,00
			JUMLAH		27.597.594.048,81

5. Pembangunan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	NAMA PROYEK	TAHUN ANGGARAN	NAMA ASET	PANJANG (METER)	NILAI (Rp)
5.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Jawa Barat di Bogor	1995/1996	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Pipa Baja; - Meter Gas	16.504,00	1.512.891.281,00
		1996/1997	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Fitting; - Pipa Baja	13.181,00	892.585.925,00
		1997/1998	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Fitting; - Pipa Baja	16.100,00	1.739.983.925,00
			JUMLAH		4.145.461.131,00
6.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Jawa Barat di Cirebon	1995/1996	Jaringan Pipa Gas berupa Pipa Polyethylene (Pipa PE)	18.995,00	829.391.019,79
		1996/1997	Jaringan Pipa Gas berupa pipa baja	13.000,00	2.436.570.020,00
		1997/1998	Jaringan Pipa Gas, terdiri dari : - Pipa Polyethylene (Pipa PE); - Fitting; - Meter Gas; - Pipa Baja	14.985,00	1.186.822.050,00
			JUMLAH		4.452.783.089,79
7.	Pembangunan Jaring Distribusi Gas Jawa Timur di Surabaya	1995/1996	- Jaringan Pipa Gas berupa pipa baja;	10.950,00	3.725.036.825,39
			- Bangunan instalasi/prasarana di Porong, Jawa Timur;	1 unit	414.858.000,00
			- Bangunan instalasi/prasarana di Gunung Sari, Surabaya	1 unit	318.375.900,00
		1996/1997	- Jaringan Pipa Gas berupa pipa baja	22.445,00	4.612.380.157,00
1997/1998	- Jaringan Pipa Gas berupa pipa baja	32.870,00	6.309.205.067,00		
			JUMLAH		15.379.855.949,39
			JUMLAH KESELURUHAN		61.964.047.014,52

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ltd

ABDURRAHMAN WAHID

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Peraturan
Perundang-undangan I,

Lambœck V. Nahattands

